



PERHIMPUNAN PERAWATAN PENDERITA PENYAKIT MATA UNDAAN (P4MU)

DEWAN PENGAWAS RUMAH SAKIT MATA UNDAAN

Jalan Undaan Kulon Nomor 19 Surabaya 60274 Indonesia
Telp. (031) 5434 806 – 5319 619 Fax. (031) 5317 503



Surabaya, 26 Mei 2023

Nomor : 008/DP-RSMU/V/2023
Lampiran : -
Perihal : Laporan Dewan Pengawas Triwulan I Tahun 2023

Kepada Yth. Ketua Badan Pengurus P4MU
di tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan Laporan Dewan Pengawas Triwulan I Tahun 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban dan menjadi bahan evaluasi selanjutnya.
Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Dewan Pengawas
RS. Mata Undaan

dr. Sudjarno W., Sp.M (K)

Tembusan : 1. Direktur RS Mata Undaan Surabaya



RSMATA
UNDAAN

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I



DEWAN PENGAWAS RS. Mata Undaan Surabaya TAHUN 2023

Jl. Undaan Kulon No. 17 - 19 Surabaya
Telp. 031-5343 806, 5319 619 Fax. 031-5317 503

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Laporan Kinerja Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya Triwulan I Tahun 2023 dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan. Laporan Kinerja Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya merupakan salah satu kewajiban yang harus disampaikan kepada Badan Pengurus P4MU terhadap pelaksanaan pembinaan dan pengawasan pengelolaan RS. Mata Undaan Surabaya Triwulan I Tahun 2023.

Dengan tersusunnya laporan ini diharapkan hasil kinerja Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya dapat tersampaikan dengan baik. Dengan demikian laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan ke depan bagi Dewan Pengawas beserta seluruh unsur RS. Mata Undaan Surabaya .

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya Triwulan I Tahun 2023 ini dapat bermanfaat.

Surabaya, Mei 2023

Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya ,

Ketua,



dr. Sudjarno W., Sp.M (K)

Anggota,



Drs. Soediyatmono

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi.....	2
Daftar Tabel.....	3
BAB I Pendahuluan	4
A. Dasar Hukum	4
B. Susunan Anggota Dewan Pengawas	5
C. Fungsi dan Tugas Dewan Pengawas.....	5
D. Teknis Pengawasan.....	6
E. Rencana Kerja dan Pelaksanaan Kegiatan	7
BAB II Laporan Kegiatan Dewan Pengawas Triwulan I Tahun 2023	8
A. Pembinaan dan Pengawasan Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya.....	8
B. Pembinaan dan Pengawasan terhadap Manajemen RS. Mata Undaan Surabaya	15
BAB III Kesimpulan dan Rekomendasi	17
A. Kesimpulan.....	17
B. Rekomendasi	17
BAB IV Penutup	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Susunan Keanggotaan Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya 02 November Tahun 2020-2023.....	5
Tabel 1.2	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.....	7
Tabel 2.1	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya Triwulan I Tahun 2023.....	8

BAB I PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

1.1 Latar Belakang

RS. Mata Undaan Surabaya adalah rumah sakit khusus dengan jenis kekhususan di bidang mata dan terklasifikasi sebagai rumah sakit khusus kelas B. RS. Mata Undaan Surabaya merupakan rumah sakit swasta yang dimiliki oleh Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata Undaan (P4MU). Secara operasional, RS. Mata Undaan Surabaya dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Badan Pengurus Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata Undaan (P4MU).

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan RS. Mata Undaan Surabaya, Badan Pengurus Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata Undaan (P4MU) mengangkat Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya. Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya merupakan unit nonstruktural yang bersifat independen dan bertugas melakukan pembinaan dan pengawasan rumah sakit secara internal. Dengan demikian Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya dibentuk dan bertanggung jawab kepada pemilik rumah sakit yang dalam hal ini adalah Badan Pengurus Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata Undaan (P4MU).

1.2 Peraturan Yang Mendasari Pembentukan Dewan Pengawas

Pembentukan Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya didasari oleh peraturan, sebagai berikut :

- a. Undang – Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
- b. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2014 tentang Dewan Pengawas Rumah Sakit;
- c. Peraturan Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata Undaan (P4MU) Nomor : 012/P4MU/X/2020 tentang Peraturan Internal Rumah Sakit (**Hospital Bylaws**) Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya;
- d. Keputusan Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata Undaan Nomor : 019/P4MU/SK/X/2020 tentang Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya; dan
- e. Keputusan Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata Undaan Nomor : 020/P4MU/SK/X/2020 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

B. SUSUNAN ANGGOTA DEWAN PENGAWAS

Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya periode 2020-2023 memiliki susunan keanggotaan, sebagai berikut :

Tabel 1.1 Susunan Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya 02 November Tahun 2020-2023

No	Nama	Jabatan
1.	dr. Sudjarno W., Sp.M (K)	Ketua merangkap Anggota
2.	Drs. Soediyatmono	Anggota

C. FUNGSI DAN TUGAS DEWAN PENGAWAS

1. Fungsi

Sebagai **Governing Body** rumah sakit dalam melakukan pembinaan dan pengawasan nonteknis perumahsakitian secara internal di rumah sakit.

2. Tugas Pokok

- a. Menilai, mengawasi dan membina pelaksanaan Rencana Strategi Bisnis (RSB) Rumah Sakit;
- b. Menilai, mengawasi dan membina pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Rumah Sakit;
- c. Menjalankan kewenangan Badan Pengurus dalam hal :
 - 1) Mengawasi pelaksanaan kendali mutu dan kendali biaya rumah sakit;
 - 2) Mengawasi dan menjaga hak dan kewajiban pasien di rumah sakit;
 - 3) Mengawasi dan menjaga hak dan kewajiban rumah sakit;
 - 4) Mengawasi kepatuhan penerapan etika rumah sakit, etika profesi dan peraturan perundang-undangan.

3. Tanggung Jawab

- a. Memberikan pendapat dan saran secara tertulis kepada Badan Pengurus mengenai Rencana Strategi Bisnis (RSB) dan rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) rumah sakit;
- b. Memberikan pendapat dan saran secara tertulis kepada Badan pengurus mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan rumah sakit;
- c. Melaporkan kepada Badan Pengurus hasil evaluasi kinerja rumah sakit dan kinerja Dewan Pengawas secara tertulis setiap kuwartal;
- d. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan rumah sakit;
- e. Melakukan evaluasi dan penilaian kinerja secara tertulis, baik keuangan maupun non keuangan, serta memberikan saran dan catatan penting untuk ditindaklanjuti oleh Direksi;
- f. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi dan penilaian kinerja; dan
- g. Mengawasi pelaksanaan hasil tindak lanjut laporan pelaksanaan Program Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit.

4. Wewenang

- a. Memberikan penilaian terhadap kinerja pelayanan dan keuangan rumah sakit;

- b. Meminta laporan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Satuan Pemeriksaan Internal (SPI) Rumah Sakit dengan sepengetahuan Direktur dan memantau pelaksanaan rekomendasi tindak lanjut;
- c. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai penyelenggaraan pelayanan di rumah sakit dengan sepengetahuan Direktur sesuai dengan Peraturan Internal Rumah Sakit (**Hospital ByLaws**) atau Dokumen Pola Tata Kelola (**Corporate Governance**);
- d. Memberikan pengawasan terhadap mutu program untuk tercapainya Visi, Misi dan Tujuan rumah sakit;
- e. Meminta penjelasan dari Komite atau unit non struktural di rumah sakit terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Pengawas sesuai dengan Peraturan Internal Rumah Sakit (**Hospital ByLaws**) atau Dokumen Pola Tata Kelola (**Corporate Governance**);
- f. Melakukan evaluasi tahunan terhadap kinerja rumah sakit;
- g. Berkoordinasi dengan Direktur dalam menyusun Peraturan Internal Rumah Sakit (**Hospital ByLaws**) atau Dokumen Pola Tata Kelola (**Corporate Governance**) untuk ditetapkan oleh Badan pengurus;
- h. Meminta pejabat pengelola atau pejabat lainnya dengan sepengetahuan Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu;
- i. Memberikan rekomendasi perbaikan terhadap pengelolaan rumah sakit; dan
- j. Mengusulkan anggaran operasional Dewan Pengawas kepada Direktur dengan memperhatikan kemampuan keuangan Rumah Sakit.

D. TEKNIS PENGAWASAN

Teknis yang dipergunakan dalam kegiatan pembinaan dan pengawasan dan untuk menyusun laporan ini dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Merupakan sumber data yang didapatkan dari pihak-pihak terkait rumah sakit secara langsung. Sumber data primer didapatkan melalui :

- a. Rapat koordinasi;
- b. Supervisi; dan
- c. Konsultasi.

2. Sumber data sekunder

Merupakan pengumpulan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data ini diperoleh melalui upaya :

- a. Telaah laporan; dan
- b. Analisis.

E. RENCANA KERJA DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Rincian Kegiatan	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Rapat Koordinasi												
2	Pengumpulan data												
3	Analisis permasalahan												
4	Pembuatan laporan												

BAB II

LAPORAN KEGIATAN DEWAN PENGAWAS TRIWULAN I TAHUN 2023

A. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN DEWAN PENGAWAS RS. MATA UNDAAN SURABAYA

Kegiatan pembinaan dan pengawasan Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya selama Triwulan I tahun 2023 dilakukan dalam bentuk supervisi, konsultasi dan rapat. Kegiatan pembinaan dan pengawasan Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya selama periode kerja tersebut tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 2.1 Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya Triwulan I Tahun 2023

No	Hari, Tanggal	Tempat	Kegiatan
1	Rabu, 8 Februari 2023	Ruang rapat RS. Mata Undaan Surabaya	Laporan Manajemen RS Mata Undaan Tahun 2022
2	16 Februari 2023	-	Laporan Kinerja Dewan Pengawas Tahun 2022
3	20 Februari 2023	Ruang rapat RS. Mata Undaan Surabaya	Pembahasan Piutang RS (BPJS Kesehatan dan Asuransi Lain)
4	28 Maret 2023	Ruang Perpustakaan RS Mata Undaan Surabaya	Rapat Rutin Dewas RS Mata Undaan Surabaya
5	31 Maret 2023	-	Laporan Penilaian Kinerja Direksi RS Mata Undaan Tahun 2022
6	11 April 2023	Ruang rapat P4MU	Pembahasan Penilaian Kinerja Direksi RS Mata Undaan Surabaya Tahun 2022
7	4 Mei 2023	-	Permintaan Laporan RS Mata Undaan Triwulan I Tahun 2023
8	6 Mei 2023	Ruang rapat RS. Mata Undaan Surabaya	Laporan Manajemen RS Mata Undaan Triwulan I Tahun 2023
9	8 Mei 2023	Hotel JW Marriott Surabaya	Rencana Pengembangan Usaha P4MU dan Evaluasi Triwulan I Tahun 2023
10	Insidentil	RS Mata Undaan Surabaya	Supervisi dan Konsultasi langsung kepada Manajemen RS, yaitu : 1. Kinerja Pelayanan dan Keuangan RSMU; dan 2. Piutang RS.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa selama periode kerja tersebut, Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya telah melakukan 10 (sepuluh) kegiatan pembinaan dan pengawasan kepada Manajemen RS. Mata Undaan Surabaya secara formal, sedangkan pembinaan dan pengawasan secara informal berupa supervisi dan konsultasi dilakukan setiap saat/ insidentil. Kegiatan tersebut berupa koordinasi antara Badan Pengurus P4MU, Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya, dan Manajemen RS. Mata Undaan Surabaya. Penjelasan dari setiap hasil kegiatan pembinaan dan pengawasan Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya adalah sebagai berikut.

1) Laporan Manajemen RS Mata Undaan Tahun 2022

Hari, Tanggal : Rabu, 8 Februari 2023

Waktu : 12.30- Selesai

Tempat : Ruang rapat RS. Mata Undaan Surabaya

Agenda : Laporan Manajemen RSMU Tahun 2022

Pemimpin Rapat : dr. Sudjarno, Sp.M (k)

Peserta Rapat : 1. Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya (2 Orang);
2. Direksi RS. Mata Undaan Surabaya (3 Orang); dan
3. General Manajer (3 Orang).

Hasil Rapat :

1. Implementasi Struktur Organisasi baru, untuk kinerja SPI sudah berjalan tetapi perlu ditingkatkan. Sedangkan untuk Litbang masih belum berjalan sampai saat ini.
2. Perubahan jumlah Tempat Tidur menjadi 42 TT sudah termasuk Kelas Standar, untuk dipastikan sesuai dengan aturan.
3. Evaluasi pemanfaatan pendaftaran online perlu dilakukan, apakah berpengaruh pada capaian waktu tunggu rawat jalan yang sampai saat ini belum dapat tercapai. Apakah ada kendala lain yang menyebabkan waktu tunggu rawat jalan tidak tercapai.
4. Hasil akreditasi Paripurna, yang perlu ditindaklanjuti segera adalah catatan perbaikan harus segera ditindaklanjuti.
5. Perlu dilaporkan capaian indikator mutu di dalam laporan secara detail. Sehingga dapat diketahui indikator mana saja yang tidak tercapai.
6. Perlu dilaporkan Kejadian Insiden Keselamatan Pasien secara detail di dalam laporan. Kejadian IKP pada tahun 2022 ada kenaikan yang signifikan terutama adanya kejadian iritis pada pasien post operasi katarak.
7. Hasil evaluasi IKP harus difollow up pada bagian yang terkait terutama pada Komite Medik dan Farmasi, untuk menindaklanjuti penyebab utama. Sehingga tidak terulang lagi ke depannya.
8. Perlu ditambahkan laporan pasien yang dilakukan pemeriksaan swab antigen yang hasilnya (+) positif, sebagai pertimbangan pelayanan kedepan.
9. Format pelaporan untuk dapat disesuaikan dengan laporan tahun sebelumnya dan RBA yang telah disusun RS. Karena laporan tahunan manajemen seharusnya detail yang berisi capaian pelaksanaan RBA yang disusun. Format laporan sekarang lebih cocok untuk laporan holding (P4MU) bukan laporan manajemen RS. Sehingga harus dibedakan.
10. Adanya perbedaan laporan tahunan keuangan yang digunakan untuk laporan pajak, perlu direviu kembali, karena berpotensi adanya fraud.
11. Perlu dilengkapi pelaksanaan laporan eksternal RS di dalam laporan manajemen, apakah selama ini dijalankan rutin atau tidak.

2) Laporan Dewan Pengawas RS Mata Undaan Tahun 2022

Hari, Tanggal : 16 Februari 2023

Hasil :

A. KESIMPULAN

1. Kinerja Dewan Pengawas

- a. Kegiatan pembinaan dan pengawasan Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya dilakukan dalam bentuk rapat koordinasi, supervisi dan konsultasi langsung dengan Manajemen RS. Mata Undaan Surabaya maupun Badan Pengurus P4MU.
- b. Pembinaan dan pengawasan Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya tahun 2022 mencakup penilaian terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), Kinerja Pelayanan dan Keuangan RSMU, Capaian Mutu dan Persiapan Akreditasi, Penataan SDM dan Struktur Organisasi, Mitigasi Covid 19 di RSMU, Tarif Pelayanan RSMU, Persiapan Kelas Standar JKN, Perijinan dan Legalitas RS termasuk SLF, Registrasi Tenaga Kesehatan, dan Persiapan Operasional Gedung Premium.

2. Kinerja Manajemen RS. Mata Undaan Surabaya

- a. Capaian kinerja manajemen RS. Mata Undaan Surabaya pada tahun 2022 untuk kunjungan pelayanan tercapai 89% dari target, sebanding dengan capaian pendapatan tercapai 89% dari target. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2021 capaian pelayanan tahun 2022 tumbuh 188% dari tahun 2021, dan capaian pendapatan tumbuh 151% dari tahun 2021. Sedangkan untuk capaian surplus tercapai 67% dari target RBA tahun 2022.
- b. Manajemen RS. Mata Undaan Surabaya harus segera melakukan perbaikan dengan peningkatan kinerja dan mutu pelayanan yang ditunjukkan adanya capaian beberapa indikator dan program kerja tahun 2022 yang belum tercapai/ terlaksana dan adanya Kejadian Tidak Diharapkan yaitu kejadian Endoftalmitis pada pasien Pasca Operasi Katarak..
- c. RS Mata Undaan Surabaya telah mengimplementasikan kenaikan tarif pelayanan.
- d. RS. Mata Undaan Surabaya telah melakukan mitigasi pandemi covid-19 dalam upaya penanganan dan pengendalian penularan covid-19 di rumah sakit karena adanya peningkatan kasus pada bulan Januari dan Februari 2022.
- e. RS Mata Undaan telah melaksanakan akreditasi RS dengan hasil Paripurna.
- f. RS Mata Undaan telah melakukan pelantikan pejabat struktural dan penyusunan pedoman kerja struktur organisasi yang baru.
- g. RS Mata Undaan belum melaporkan Laporan Mutu, Keuangan dan Kinerja tepat waktu.
- h. RS Mata Undaan telah mempersiapkan sarana prasarana untuk operasionalisasi Gedung premium.
- i. RS Mata Undaan dalam proses mempersiapkan untuk kelas standar JKN.
- j. Masih adanya registrasi tenaga kesehatan yang habis masa berlaku.

- k. RS perlu memperhatikan atas perijinan dan legalitas RS termasuk progres dari pengurusan Sertifikat Laik Fungsi.

3) Pembahasan Piutang RS (BPJS Kesehatan dan Asuransi Lain)

Hari, Tanggal : Senin, 20 Februari 2023

Waktu : 09.30- Selesai

Tempat : Ruang rapat RS. Mata Undaan Surabaya

Agenda : Pembahasan Piutang RS (BPJS Kesehatan dan Asuransi Lain)

Pemimpin Rapat : dr. Sudjarno, Sp.M (k)

Peserta Rapat : 1. Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya (2 Orang);
2. Direksi RS. Mata Undaan Surabaya (3 Orang); dan
3. General Manajer (3 Orang).

Hasil Rapat :

1. Terdapat perbedaan pencatatan piutang di laporan RS;
2. Piutang RS untuk BPJS Kesehatan sebanyak 27 M terdiri dari klaim utama dan susulan;
3. Klaim susulan maksimal ditagihkan 6 bulan setelah bulan pelayanan;
4. Piutang asuransi/ instansi lain tertinggi dari PLN;
5. Perlu dilakukan komunikasi yang lebih aktif dengan rekanan terkait kelancaran tagihan dan pembayaran klaim;
6. Perlu dioptimalkan untuk **follow up** piutang, dengan pemberlakuan **punishment** sesuai perjanjian kerjasama.
7. Perlu optimalisasi unit Layanan BPJS dan Asuransi (LBA) untuk pengelolaan layanan BPJS Kesehatan dan asuransi lain;
8. Perlu dievaluasi kelengkapan berkas klaim/ tagihan internal supaya tidak menjadi kendala dalam proses penagihan ke rekanan.

4) Rapat Rutin Dewas RS Mata Undaan Surabaya

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Maret 2023

Waktu : 13.00- Selesai

Tempat : Ruang perpustakaan RS. Mata Undaan Surabaya

Agenda : Rapat Rutin Dewas RS Mata Undaan Surabaya

Pemimpin Rapat : dr. Sudjarno, Sp.M (k)

Peserta Rapat : 1. Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya (1 Orang); dan
2. Sekretaris Dewan Pengawas (1 Orang).

Hasil Rapat :

1. Format penilaian disesuaikan dengan target Rencana Bisnis dan Anggaran RS Mata Undaan Tahun 2022 termasuk indikator penilaian menggunakan **Balanced Score Card**;
2. Perlu disesuaikan untuk penilaian kinerja tahun selanjutnya indikator penilaian sehingga lebih sensitif;
3. Akan dilakukan setiap tahun sekali (rutin) untuk penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Pengawas dan akan dilaporkan ke Badan Pengurus P4MU.

5) Laporan Penilaian Kinerja Direksi RS Mata Undaan Tahun 2022

Hari, Tanggal : 31 Maret 2023

Hasil :

1. Hasil penilaian kinerja Direksi tahun 2022 dengan skor baik;
2. Indikator penilaian yang belum tercapai, yaitu :
 - a. Indeks Kepuasan Masyarakat;
 - b. Indeks Loyalitas Pelanggan;
 - c. Indeks Kepuasan Karyawan;
 - d. Indeks Pemenuhan Kebutuhan dan Karapan pelanggan;
 - e. Presentase kemitraan aktif;
 - f. Pencapaian Indikator Mutu;
 - g. Jumlah **Clinical Pathway**;
 - h. Penerapan Budaya Keselamatan Pasien;
 - i. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan sesuai program;
 - j. Penilaian Kinerja SDM sesuai standar;
 - k. Pemanfaatan SIMRS;
 - l. Gangguan sistem SIMRS;
 - m. Ketersediaan Sarpras sesuai Klasifikasi RS; dan
 - n. Kinerja Keuangan (SGR, CRR, Current Ratio, dan Ketepatan waktu laporan keuangan).
3. Terdapat beberapa catatan yang perlu diperbaiki, yaitu :
 - a. Capaian kinerja keuangan tidak sesuai target , meskipun sudah ada kenaikan tarif yang berlaku mulai Juni 2022;
 - b. Capaian pelayanan belum mencapai target, sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan, untuk itu perlu ditingkatkan kunjungan pasien umum;
 - c. Capaian indikator mutu yang harus ditingkatkan dan dilakukan perbaikan secara berkelanjutan;
 - d. Kegiatan hubungan kemitraan harus dioptimalkan untuk meningkatkan kunjungan pasien baru dan rekanan;
 - e. Perlu ditingkatkan untuk penerapan budaya keselamatan di rumah sakit;
 - f. Rumah sakit perlu melakukan evaluasi penerapan tarif baru, sehingga dapat dilakukan perbaikan apabila diperlukan;
 - g. RS Mata Undaan segera membuat rencana perbaikan strategis dari hasil temuan akreditasi sebagai progress perbaikan;
 - h. Rumah sakit wajib melaporkan Laporan Kinerja Keuangan setiap bulan tepat waktu kepada Badan Pengurus P4MU ditembuskan kepada Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya, sehingga dapat dimonitoring dan evaluasi kinerja keuangan;
 - i. Rumah sakit wajib melaporkan Capaian Indikator Mutu dan Keselamatan Pasien dilakukan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali kepada Badan Pengurus P4MU

ditembuskan kepada Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya, sehingga dapat dilakukan evaluasi mutu pelayanan di rumah sakit.

4. Rekomendasi selanjutnya, yaitu :
 - a. Indikator Penilaian disesuaikan dengan RBA RS Mata Undaan yang telah disahkan oleh Badan Pengurus P4MU;
 - b. Memasukkan seluruh indikator penilaian sehingga penilaian lebih obyektif dan sensitive;
 - c. Dilakukan penilaian kinerja setiap semester/ setahun 2 (dua) kali, sehingga dapat dilakukan perbaikan kinerja segera.

6) Pembahasan Penilaian Kinerja Direksi RS Mata Undaan Surabaya Tahun 2022

Hari, Tanggal : Rabu, 11 April 2023

Waktu : 14.00- Selesai

Tempat : Ruang Rapat P4MU

Agenda : Pembahasan Penilaian Kinerja Direksi RS Mata Undaan Surabaya Tahun 2022

Pemimpin Rapat : Drs. Arif Afandi, M.Si (Ketua Badan Pengurus P4MU)

Peserta Rapat : 1. Badan pengurus (1 Orang); dan
2. Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya (2 Orang);
3. Sekretaris Dewan Pengawas (1 Orang).

Hasil Rapat :

1. Penilaian Kinerja Direksi oleh Dewan Pengawas bisa dirutinkan, sehingga monitoring dan evaluasi bisa berjalan;
2. Dewas merupakan kepanjangan tangan dari Badan Pengurus dalam mengelola RSMU baik secara manajerial, pelayanan maupun keuangan;
3. Dewas memiliki kewajiban pengawasan, pembinaan dan penilaian. Kegiatan pengawasan dan pembinaan sudah rutin dilaporkan melalui laporan tahunan. Penilaian kinerja juga diperlukan setiap tahun, tidak hanya kualitatif namun juga kuantitatif sehingga bisa diukur;
4. Dewas menilai kinerja Direksi RSMU berdasarkan RBA RSMU dan Laporan Manajemen RS Tahun 2022, dengan empat perspektif yaitu pelanggan, proses bisnis internal, pertumbuhan dan pembelajaran dan keuangan dengan skor 78,6 (Baik);
5. Penilaian kinerja Direksi kedepannya akan disampaikan dalam rapat koordinasi bersama dengan Direksi RSMU agar hasil penilaiannya dapat sekaligus dikonfirmasi oleh Direksi;
6. Penilaian kinerja direksi RSMU oleh Dewas akan selalu diperbaiki dari waktu ke waktu dan akan dilakukan setiap satu semester sekali;
7. Dalam penilaian kinerja direksi yang capaian masih nol dan masih rendah perlu dibuat rencana tindak lanjut agar dapat diperbaiki dan ditingkatkan.

7) Laporan Manajemen RS Mata Undaan Triwulan I Tahun 2023

Hari, Tanggal : Sabtu, 6 Mei 2023

Waktu : 10.00- Selesai

Tempat : Ruang rapat RS. Mata Undaan Surabaya

Agenda : Laporan Manajemen RS Mata Undaan Triwulan I Tahun 2023

Pemimpin Rapat : dr. Sudjarno, Sp.M (k)

Peserta Rapat : 1. Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya (1 Orang); dan
2. Direksi RS. Mata Undaan Surabaya (3 Orang); dan
3. General Manajer (3 Orang).

Hasil Rapat :

1. Trend kunjungan meningkat drastis di Semester II, manajemen perlu menyiapkan cara supaya kunjungan dapat mencapai target;
2. Perlu dilengkapi data kunjungan pasien baru, secara presentase tetap tetapi secara jumlah apakah ada kenaikan.
3. Pasien rekanan perlu dikelola dengan baik, karena pelayanan sudah dilakukan tetapi pembayaran masih belum diterima oleh RS.
4. Manajemen harus fokus dan serius pada pengembangan pelayanan Estetik Care, sehingga lebih optimal dalam pelayanan. Perlu ditugaskan staf medis untuk belajar estetik ke luar negeri saran Korea.
5. Terdapat perbedaan pencatatan dan pelaporan untuk piutang, perlu segera disepakati dengan P4MU sehingga tidak ada selisih antara pencatatan dan real.
6. Pencapaian indikator mutu masih banyak yang belum tercapai, perlu dilakukan monev secara rutin.
7. Kejadian Insiden Keselamatan Pasien yang cukup banyak terutama KTD perlu dilakukan pembahasan tindak lanjut.
8. Evaluasi klaim pending yang perlu dilakukan sehingga tidak menghambat proses klaim terutama dalam kelengkapan berkas yang diperlukan.

8) Rencana Pengembangan Usaha P4MU dan Evaluasi Triwulan I Tahun 2023

Hari, Tanggal : Selasa, 8 Mei 2023

Waktu : 13.50- Selesai

Tempat : Hotel JW Marriott Surabaya

Agenda : Rencana Pengembangan Usaha P4MU dan Evaluasi Triwulan I Tahun 2023

Pemimpin Rapat : Drs. Arif Afandi, M.Si (Ketua Badan Pengurus P4MU)

Peserta Rapat : 1. Badan pengurus P4MU (3 Orang); dan
2. Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya (1 Orang);
3. Direksi RSMU (3 Orang);
4. Komite Medik (1 Orang).

Hasil Rapat :

1. Badan Pengurus akan membahas lebih lanjut dengan Direksi RSMU terkait selisih tarif RS dengan tarif INA CBG's.
2. RSMU perlu meningkatkan kegiatan marketing yang lebih spesifik untuk mempromosikan layanan premium serta meningkatkan kualitas SDM agar bisa memberikan pelayanan secara excellent kepada seluruh pelanggan tanpa membedakan status.

B. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP MANAJEMEN RS. MATA UNDAAN SURABAYA

Ruang lingkup pembinaan dan pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya meliputi :

- a. Penilaian terhadap Rencana Strategis Bisnis dan Rencana Bisnis dan Anggaran;
- b. Penilaian terhadap kinerja pelayanan dan keuangan;
- c. Penilaian terhadap tata kelola dan akuntabilitas;
- d. Tindak lanjut atas hasil pembinaan dan pengawasan sebelumnya; dan
- e. Lain – lain jika ada.

Selama periode Triwulan I tahun 2023, Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Kinerja Pelayanan dan Keuangan RSMU dan Pengelolaan Piutang RS. Berikut adalah penjelasan dari setiap materi hasil pembinaan dan pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya selama periode kerja tersebut.

1. Penilaian Terhadap Rencana Bisnis dan Anggaran

Dokumen RBA RS Mata Undaan Surabaya Tahun 2023 telah disahkan oleh Badan Pengurus P4MU pada tanggal 22 November 2022. Diseminasi dan sosialisasi RBA RS Mata Undaan Surabaya Tahun 2023 pada seluruh manajemen RS telah dilakukan pada Rapat Kerja RS Mata Undaan Surabaya di Kaliandra tanggal 20-21 Januari 2023. Dewan Pengawas akan secara berkala memantau setiap pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) RS Tahun 2023, sehingga dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

2. Penilaian Terhadap Kinerja Pelayanan dan Keuangan

Kinerja pelayanan dan keuangan RS. Mata Undaan Surabaya Tahun 2022 telah dibahas dalam rapat tanggal 8 Februari 2023 dengan Dewan Pengawas. Adapun hasil dari Laporan Kinerja Capaian kinerja manajemen RS. Mata Undaan Surabaya pada tahun 2022 untuk kunjungan pelayanan tercapai 89% dari target, sebanding dengan capaian pendapatan tercapai 89% dari target. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2021 capaian pelayanan tahun 2022 tumbuh 188% dari tahun 2021, dan capaian pendapatan tumbuh 151% dari tahun 2021. Sedangkan untuk capaian surplus tercapai 67% dari target RBA tahun 2022.

Sedangkan untuk capaian kinerja pelayanan dan keuangan RS Mata Undaan Surabaya Triwulan I Tahun 2023 tercapai kunjungan pelayanan tercapai 115% dari target Triwulan I Tahun 2023, tumbuh 16% dari Triwulan I tahun 2022. Sedangkan untuk capaian pendapatan operasional

medik tercapai 49 Milyar dari target 51 Milyar sehingga masih 5% dibawah target, tetapi tumbuh 37% dari triwulan I tahun 2022 dan surplus 683 juta dan telah diatas target sebesar 457juta.

Capaian indikator mutu dan kejadian keselamatan pasien juga menjadi prioritas untuk dilakukan penilaian yaitu masih banyak indikator mutu yang belum tercapai pada triwulan I tahun 2023, yaitu 1 INM (Waktu tunggu pelayanan), 4 IMP-RS, dan 8 IMP-Unit. Sedangkan pencatatan laporan kejadian insiden keselamatan pasien terdapat 5 (lima) Kejadian Tidak Diharapkan. Hal ini menunjukkan masih perlunya monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan mutu pelayanan di RS.

3. Penilaian Terhadap Tata Kelola dan Akuntabilitas

a. Pengelolaan Piutang RS

Piutang RS semakin lama semakin tinggi, sehingga perlu menjadi perhatian khusus Manajemen sehingga piutang tersebut benar-benar dapat dicairkan sesuai dengan pencatatan di keuangan. Sebagaimana piutang RS adalah uang yang belum diterima oleh RS tetapi RS telah melakukan pelayanan kepada pasien dan beban operasional telah dikeluarkan oleh RS. Sehingga perlu dilakukan pengelolaan dengan baik.

Pada Tahun 2022 piutang RS mencapai 30 Milyar dimana 27 Milyar BPJS Kesehatan dan 3 Milyar asuransi rekanan lain. Secara pencatatan terdapat perbedaan pola dalam pencatatan piutang di laporan RS. Sehingga segera dibuat kesepakatan antara Manajemen RS dengan P4MU agar tidak menjadi selisih dalam laporan keuangan.

Perlu dilakukan komunikasi yang lebih aktif dengan rekanan terkait kelancaran tagihan dan pembayaran klaim, serta dioptimalkan untuk **follow up** piutang dengan pemberlakuan **punishment** sesuai perjanjian kerjasama.

Selain itu juga harus dioptimalisasi unit Layanan BPJS dan Asuransi (LBA) untuk pengelolaan layanan BPJS Kesehatan dan asuransi lain. Serta dievaluasi kelengkapan berkas klaim/ tagihan internal supaya tidak menjadi kendala dalam proses penagihan ke rekanan.

BAB III
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Kinerja Dewan Pengawas

- a. Kegiatan pembinaan dan pengawasan Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya dilakukan dalam bentuk rapat koordinasi, supervisi dan konsultasi langsung dengan Manajemen RS. Mata Undaan Surabaya maupun Badan Pengurus P4MU.
- b. Pembinaan dan pengawasan Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya Triwulan I tahun 2023, Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Kinerja Pelayanan dan Keuangan RSMU dan Pengelolaan Piutang RS.

2. Kinerja Manajemen RS. Mata Undaan Surabaya

- a. Penilaian Kinerja Direksi tahun 2022 sudah Baik, tetapi masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai.
- b. Capaian kinerja pelayanan dan keuangan RS Mata Undaan Surabaya Triwulan I Tahun 2023 tercapai kunjungan pelayanan tercapai 115% dari target Triwulan I Tahun 2023, tumbuh 16% dari Triwulan I tahun 2022. Sedangkan untuk capaian pendapatan operasional medik tercapai 49 Milyar dari target 51 Milyar sehingga masih 5% dibawah target, tetapi tumbuh 37% dari triwulan I tahun 2022 dan surplus 683 juta dan telah diatas target sebesar 457 juta.
- c. Manajemen RS. Mata Undaan Surabaya harus segera melakukan perbaikan dengan peningkatan kinerja dan mutu pelayanan yang ditunjukkan adanya capaian indikator mutu dan kejadian keselamatan pasien juga menjadi prioritas untuk dilakukan penilaian yaitu masih banyak indikator mutu yang belum tercapai pada triwulan I tahun 2023, yaitu 1 INM (Waktu tunggu pelayanan), 4 IMP-RS, dan 8 IMP-Unit. Sedangkan pencatatan laporan kejadian insiden keselamatan pasien terdapat 5 (lima) Kejadian Tidak Diharapkan.
- d. Piutang RS Tahun 2022 sangat tinggi, harus segera ditindaklanjuti untuk segera diselesaikan.
- e. RS Mata Undaan Surabaya belum fokus dalam pengembangan pelayanan Estetik Care.
- f. RS Mata Undaan belum melaporkan Laporan Mutu, Keuangan dan Kinerja tepat waktu.

B. REKOMENDASI

1. Manajemen RS. Mata Undaan Surabaya

- a. Rumah sakit perlu mempersiapkan strategi untuk mencapai target kinerja pada Semester II tahun 2023, dimana target pada Semester II tinggi.
- b. Rumah sakit perlu melakukan monitoring dan evaluasi capaian indikator mutu dan Insiden Keselamatan Pasien.
- c. Rumah sakit wajib menindaklanjuti capaian indikator mutu yang belum mencapai target, guna meningkatkan mutu pelayanan.

- d. RS harus dapat mengelola piutang dengan baik.
- e. Rumah sakit wajib melaporkan Laporan Kinerja Keuangan setiap bulan tepat waktu kepada Badan Pengurus P4MU ditembuskan kepada Dewan Pengawas RS. Mata Undaaan Surabaya, sehingga dapat dimonitoring dan evaluasi kinerja keuangan.
- f. Rumah sakit wajib melaporkan Capaian Indikator Mutu dan Keselamatan Pasien dilakukan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali kepada Badan Pengurus P4MU ditembuskan kepada Dewan Pengawas RS. Mata Undaaan Surabaya, sehingga dapat dilakukan evaluasi mutu pelayanan di rumah sakit.

BAB IV PENUTUP

Demikian Laporan Kinerja Dewan Pengawas Triwulan I Tahun 2023 dalam kegiatan pembinaan dan pengawasan kinerja RS. Mata Undaan Surabaya. Laporan ini disusun guna menjadi bahan monitoring dan evaluasi dalam pengelolaan RS. Mata Undaan Surabaya dan kinerja Dewan Pengawas dalam melakukan pembinaan dan pengawasan. Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Dewan Pengawas RS. Mata Undaan Surabaya ini dapat bermanfaat.